

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMPN 25 BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam  
Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

OKA SYAHDA  
NIM. 1811210087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFA) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172-Fax (0736) 51171-51171website:www.uinfabengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan”, yang disusun oleh Oka Syahda, NIM.1811210087, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Jum'at Tanggal 22 JULI 2022. Dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP.19680219199903103

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd

NIDN.2010088202

Penguji I

Dr. Alimni, M.Pd

NIP.197504102007102000

Penguji II

Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd.

NIP.198107272007102004

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP.19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Oka Syahda  
NIM : 1811210087  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan”** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Bengkulu, 22 April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mindani, M.A.g**  
NIP. 196908062007101002

**Rossi Delta Fitrianah, M.Pd**  
NIP: 198107272007102004



#### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Oka Syahda

NIM : 1811210087

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Oka Syahda

NIM : 1811210087

Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan"

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bengkulu, 22 April 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mindani, M.A.g**  
NIP. 196908062007101002

**Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd.**  
NIP: 198107272007102004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oka Syahda

Nim : 1811210087

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Yang menyatakan



Oka Syahda

Nim. 1811210087

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oka Syahda

NIM : 1811210087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 25 Bengkulu Selatan

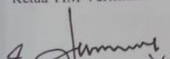
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1846971349. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 06 Juni 2022


Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ahsyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



  
Oka Syahda  
NIM.1811210087

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْعَبْ ٨  
(الانشراح ٦-٨)

Artinya :

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

### (QS.AL-INSIYRAH : 6-8)

Kemungkinan dari semua kemungkinan itu menjadi mungkin adalah sebuah kemungkinan lain yang mungkin bisa terjadi

*The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen*

~ Mark Lee ~

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dengan ini segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan keteguhan hati kepadaku dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak tercinta (Ilman) dan ibundaku ( Elpa Putri Suryani) yang selalu memberikan semangat,motivasi, cinta dan kasih sayang selama hidup ini, memberikan motivasi terbesar dan nasehat terbaik ketika aku jatuh dan senantiasa berjuang dan mendoakanku agar aku dan adikku menjadi orang yang sukses.
3. Adikku Sigit Hidayah Tullah yang selalu medoakan, mendukung dan memberi semangat padaku.
4. Keluarga besarku yang selalu mendoakan keberhasilanku.
5. Untuk sahabat seperjuanganku Intan Wulan Utami terima kasih telah berjuang bersama menelan pahit-manis perjalanan hingga dapat menyelesaikan drama perskripsian ini.



6. Untuk sahabat-sahabatku(Delsa rahma utami,Sartika Purnama Sari,Pitri Handayani dan Rekha Dwi Nurul Khotimah) skripsi ini aku persembahkan untuk kalian.
7. Untuk teman-teman kosan Alesha(Legi Piani,Septi Della Heryani, Yosi Okta Romania dan Nengrum Fransisca) terima kasih telah berjuang bersama-sama dalam drama perskripsian ini.
8. Teman-teman kelas lokal C yang selalu saling membantu memberi support satu sama lain agar kita dapat mencapai kesuksesan.
9. Untuk seluruh keluarga besar NCT 127,NCT U,NCT Dream dan WayV terima kasih telah memberikan semangat untukku
10. Untuk Jaemin NCT Dream terima kasih telah memberikan dukungan dan menjadi motivasi untukku
11. Agama,Nusa Bangsa, Negara dan Almamaterku.

**Nama : Oka Syahda**  
**NIM : 1811210087**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini yaitu berdasarkan observasi dan juga wawancara awal yang dilakukan peneliti masih ditemukan bahwa guru mata pelajaran PAI disana kurang memanfaatkan media sosial *youtube* dalam hal ini sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI disana hanya mengajar atau menjelaskan materi dari buku mata pelajaran saja. Padahal banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar contohnya yaitu melalui media sosial *youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti mengambil kelas VII untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 48 orang siswa. 24 siswa kelas A sebagai kelas kontrol dan 24 siswa kelas B sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik tes soal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi. Tes soal ditujukan kepada siswa untuk mencari data hasil belajar PAI yang menggunakan media sosial *youtube*. Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel x (penggunaan media sosial *youtube*) dan variabel y (hasil belajar PAI) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier dan diperoleh hasil konstanta sebesar 81,572. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 siswa. Berdasarkan T hitung yaitu 8,036 dan T tabel yaitu 1,717 sehingga dapat disimpulkan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan pada pembelajaran PAI.

**Kata Kunci : Media Sosial *Youtube*, Hasil Belajar**

**Name : Oka Syahda**  
**ID : 1811210087**  
**Study Program : Islamic Religious Education**

### **ABSTRACT**

*The background of this research, based on observations and also initial interviews conducted by researchers, it was still found that PAI subject teachers there did not use YouTube social media in this case as a learning medium for Islamic Religious Education. PAI teachers there only teach or explain material from subject books. Even though there are lots of learning media that can be used in the teaching and learning process, for example, through YouTube social media. This study aims to determine how much influence the use of YouTube social media has on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. Researchers took class VII to be used as research samples totaling 48 students. 24 students of class A as the control class and 24 students of class B as the experimental class. This study used quantitative research methods with a quasi-experimental approach. This study uses a test technique, Learning Implementation Plan (RPP) and documentation. The question test is aimed at students to find data on PAI learning outcomes using YouTube social media. Based on the results of the study, the variable  $x$  (use of YouTube social media) and variable  $y$  (PAI learning outcomes) was tested for the hypothesis using a linear regression formula and obtained a constant result of 81.572. This study used a sample of 24 students. Based on the calculated  $T$ , which is 8.036 and the  $T$  table is 1.717, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence on the use of YouTube social media on the learning outcomes of class VII B students of SMPN 25 Bengkulu Selatan in PAI learning.*

***Keywords: Youtube Social Media, Learning Outcomes***

## **KATA PENGANTAR**

***Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya yang telah di berikan kepada kita khususnya pada penulis sehingga penulis bisa mengajukan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan ”***. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami menghanturkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.K.H Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Skretaris jurusan Tarbiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Bapak Hengki Sutrisno, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Ibu Rossi Delta Fitriyah, M.Pd selaku pembimbing II penulis yang telah memberi masukan dan saran yang baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya dan penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Bengkulu, Agustus 2022

Oka Syahda  
NIM. 1811210087

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengaruh Media Sosial Youtube.....	14
1. Pengertian Pengaruh .....	14
2. Pengertian Media Sosial .....	15
3. Karakteristik Media Sosial.....	17
4. Youtube.....	19
a. Pengertian Youtube .....	19
b. Fitur-fitur Youtube .....	21
B. Hasil Belajar PAI .....	24
1. Pengertian Hasil Belajar .....	24
2. Jenis- jenis Hasil Belajar.....	34
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	

.....	38
4. Indikator Hasil Belajar .....	45
5. Pendidikan Agama Islam .....	47
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	47
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	52
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	55
C. Hubungan Media Sosial Youtube Terhadap hasil Belajar Siswa .....	57
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	59
E. Kerangka Berpikir .....	60
F. Perumusan Hipotesis .....	62

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
C. Definisi Operasional Variabel .....	67
D. Populasi dan Sampel .....	68
E. Teknik Pengumpulan Data .....	72
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	76
G. Teknik Keabsahan Data .....	76
H. Teknik Analisis Data.....	82

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	87
B. Hasil Penelitian .....	92



C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	106
--------------------------------------	-----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata UTS PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	9
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	59
Tabel 3.1 Desain Eksperimen.....	65

Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	66
Tabel 3.3 Populasi Penelitian .....	69
Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	71
Tabel 3.5 Instrumen Soal Tes .....	74
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Menggunakan IBM SPSS.22 .....	78
Tabel 3.7 Hasil Data Uji Coba Validitas Menggunakan IBM SPSS.22.....	79
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS 22 .....	82
Tabel 4.1 Data Guru dan Staf SMPN 25 Bengkulu Selatan .....	90
Tabel 4.2 Data Siswa SMPN 25 Bengkulu Selatan .....	91
Tabel 4.3 Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol .....	92
Tabel 4.4 Hasil Post-test Kelas Kontrol.....	93
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	95
Tabel 4.6 Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen.....	96
Tabel 4.7 Hasil Post-test Kelas Eksperimen .....	98
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen .....	99

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS 22 .....	100
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan IBM SPSS 22 .....	101
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Menggunakan IBM SPSS 22 .....	102
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Menggunakan IBM SPSS 22 .....	104

### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
3. Soal Uji Coba Instrumen
4. Tabulasi Skor Hasil Uji Coba Instrumen

5. Uji Reabilitas Data
6. Soal Post test
7. Hasil Post-test Kelas Kontrol
8. Hasil Post-test Kelas Eksperimen
9. Hasil Uji Normalitas
10. Hasil Uji T
11. Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, media sosial sangat berperan penting, sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif pada sebuah pendidikan. Dampak negatif yg timbul dikarenakan salahnya cara pemakaian dalam menggunakan media sosial, banyak pelajar yang menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengekspos diri sendiri, bukan untuk mencari ilmu pendidikan, sehingga pelajar tersebut terjebak dalam media sosial, dan dapat merusak pola pikir mereka. Penggunaan media sosial secara berlebih yang salah dapat mengganggu konsentrasi belajar para pelajar. Media sosial, selain memberikan dampak negatif juga banyak membawa dampak positif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal. 20.

Dalam pandangan Islam sendiri tersirat dalam QS. Al-

Isra' ayat 7 yang berbunyi

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِن أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ  
وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءَ وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا  
دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتَّبِرًا ۗ

Artinya : *Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.*(QS. Al-Isra' ayat 7)<sup>2</sup>

Dari ayat di atas dapat diartikan bahwa jika pemanfaatan media sosial untuk kebaikan maka manfaatnya akan kembali ke diri kita sendiri begitupun jika pemanfaatannya untuk perkara yang sia-sia maka hal yang sia-sia atau tidak bermanfaat yang akan kita dapatkan. Intinya adalah tergantung pada pemanfaatannya.

Ini berarti bahwa dalam hal apapun terutama dalam penggunaan media sosial seperti *youtube* harus bisa dikontrol

---

<sup>2</sup> Departemen Negara RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : CV. Asy Syifa, 2002), hal.225

dan yang terpenting adalah diri sendiri dalam menggunakannya.

Dalam dunia pendidikan dampak positifnya, media sosial sangat membantu dalam dunia pendidikan, dimana semua ilmu pendidikan dapat dengan mudah di cari dan di tela'ah menggunakan media sosial ini, tidak hanya berpedoman pada sebuah buku pelajaran ,tetapi dengan adanya media sosial, pelajar dapat mencari sebuah hal-hal baru dalam pendidikan yang akan selalu terjawab dalam media sosial. Selain itu, media sosial saat ini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, menyampaikan materi pembelajaran, dan lain sebagainya. Adapun media sosial tersebut yaitu media sosial *youtube*.

*Youtube* sendiri adalah salah satu media sosial yang paling digemari dan banyak peminatnya. Dizaman era teknologi ini, kata *Youtube* tidak lagi asing terdengar di telinga



masyarakat berbagai kalangan mulai dari yang kaya hingga yang kurang mampu semua pasti tidak asing lagi terhadap media sosial yang satu ini.<sup>3</sup> Perkembangan *Youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari oleh masyarakat pada umumnya merupakan sebuah peluang dalam dunia pendidikan. Dimasukkannya *Youtube* ke dalam dunia pendidikan merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan pengetahuan teknologi dan menjadi daya tarik untuk peserta didik kedalam kegiatan pengajaran.

*Youtube* sendiri dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai salah satu media ajar. Adanya *Youtube* sebagai salah satu *platform* berbagi video sehingga memungkinkan peserta didik atau pendidik mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan terkait pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Haryadi Mujianto, “Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 5 No. 1, 2019, hal 135

Sebagai media pembelajaran *youtube* bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif dikelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet. Salah satu contoh mata pelajaran yang bisa memanfaatkan media sosial *youtube* yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 28 oktober 2021 di SMPN 25 Bengkulu Selatan, ditemukan bahwa guru mata pelajaran PAI disana kurang memanfaatkan media sosial *youtube* dalam hal ini sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI disana hanya mengajar atau menjelaskan materi dari buku mata

---

<sup>4</sup> Haryadi Mujianto, “Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar” Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Vol. 5 No. 1, 2019, hal 140

pelajaran saja .Padahal banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar contohnya yaitu melalui media sosial *youtube* . Namun pemanfaatan media sosial *youtube* tersebut masih kurang dimanfaatkan secara maksimal. Seharusnya guru sudah harus menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik contohnya menggunakan media sosial *youtube* terutama dalam pembelajaran PAI dikarenakan di *youtube* banyak sekali video-video tentang pembelajaran PAI yang tentunya akan membuat peserta didik tertarik untuk melihatnya karena video di *youtube* terkesan menarik dan tidak membosankan.<sup>5</sup>

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang berisi tentang pengetahuan agama islam. Untuk memahaminya dibutuhkan suatu media yang menarik sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka, agar peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang tinggi untuk pembelajaran PAI perlu adanya dukungan media

---

<sup>5</sup> Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 28 oktober 2021

belajar. pemanfaatan teknologi sebagai media belajar yaitu dengan menggunakan media sosial *youtube* yang dapat dipakai dalam pembelajaran PAI.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 28 oktober 2021 dengan salah satu siswa kelas VII B, siswa cenderung menganggap bahwa mata pelajaran PAI ini membosankan, siswa jenuh dengan pembelajaran PAI yang hanya dijelaskan dengan metode ceramah tanpa ada media yang mendukung untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran PAI ini tidak membosankan.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.<sup>7</sup> Hasil

---

<sup>6</sup> Siswa kelas VII B, wawancara pada tanggal 28 oktober 2021

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal.112.

belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Dengan menggunakan *youtube* sebagai media ajar maka peserta didik akan lebih bersemangat dan bisa lebih memahami materi yang diajarkan dikarenakan banyak sekali fitur-fitur di media sosial youtube yang menarik yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 28 oktober 2021 dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Rudi Hartono, peneliti mendapatkan informasi bahwa nilai KKM yang ditetapkan di SMPN 25 Bengkulu Selatan untuk mata pelajaran PAI yaitu 75, adapun kelas VII dibagi menjadi tiga kelas, kelas VIII satu kelas, dan kelas IX dua kelas. Menurut keterangan bapak Rudi Hartono hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang terbilang masih rendah yaitu di kelas VII untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian di kelas VII, adapun rata-rata nilai tersebut seperti tabel di bawah ini.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara awal dengan guru PAI kelas VII A bapak Rudi Hartono pada tanggal 28 oktober 2021

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata UTS PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	VII A	66,33
2.	VII B	68,14
3.	VII C	70,31

*Sumber: Dokumentasi SMPN 25 Bengkulu Selatan*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VII masih terbilang rendah dikarenakan kurangnya pemanfaatan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya media sosial *youtube* sebagai media ajar. Pembelajaran dengan menggunakan media video ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, di mana siswa secara aktif mempelajari materi, mengerjakan soal latihan, dan mengulang kembali memutar video pembelajaran jika belum paham dengan penjelasan guru.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh *Youtube* yang awalnya hanya sebagai sumber media hiburan bagi peserta didik, diubah

menjadia media pembelajaran agar peserta didik tertarik dan hasil belajar mereka meningkat.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan “**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai materi pembelajaran PAI
2. Peserta didik masih menjadikan media sosial *youtube* sebagai media hiburan saja.
3. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran.
4. Peserta didik belum bisa memanfaatkan media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada siswa kelas VII A dan kelas VII B di SMPN 25 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran PAI materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat ALLAH SWT.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII B di SMPN 25 Bengkulu Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada



mata pelajaran PAI kelas VII B di SMPN 25 Bengkulu Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, khususnya tentang pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa.
2. Secara praktis, bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa.

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**

**A. Pengaruh Media Sosial Youtube**

**1. Pengertian Pengaruh**

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah /pe-nga-ruh, daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membantuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup> pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.

Dari Pengertian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh adalah sesuatu yang dapat membentuk dan mengubah sesuatu. Pengaruh adalah keadaan hubungan timbal balik dari suatu kebiasaan yang terjadi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan daya kekuatan yang muncul dari suatu kebiasaan yang terjadi untuk mempengaruhi apa yang ada disekelilingnya. Jadi pengaruh adalah hasil dari kebiasaan sikap<sup>14</sup> lilakukan seseorang atau

---

<sup>9</sup> Tim Prima Pena, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Gitamedia Press) hlm. 505

kelompok yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif disekitarnya.

## **2. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya. Media sosial adalah sebuah media teknologi canggih yang diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti majalah, forum internet, blog sosial dan sebagainya yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dunia maya dan dunia nyata.

Sosial media atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat

berupa aplikasi atau *software*<sup>10</sup>. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *sosial media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Beberapa situs *sosial media* yang populer sekarang ini antara lain : *Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia, YouTube*. dll. Perkembangan *sosial media* dalam beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan. Menurut Adrianto M.Wijaya, salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lain adalah media sosial atau *social network*<sup>11</sup>.

### **3. Karakteristik Media Sosial**

---

<sup>10</sup> Yuni Fitriani. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital*.5(4) : 1008-1013

<sup>11</sup> Adrianto M. Wijaya, *Jurnal Sosial Media*, (Bandung : Universitas Nurpatio, 2010), hal. 44.

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus yaitu:<sup>12</sup>

a. Jaringan (*Networking*)

Infrastruktur yang menghubungkan antara perangkat keras untuk melakukan pertukaran informasi

b. Informasi (*Information*)

Informasi merupakan bentuk informasi dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi. Contohnya konten dari pengguna, profil yang dituju dan sebagainya.

c. Arsip (*Archive*)

Media Sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.

d. Intraaktivitas (*Intractivity*)

Media sosial harus memiliki intraaktivitas atau interaksi antar pengguna.

---

<sup>12</sup>Nasrullah, Rulli Media Sosial: *Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 8

e. Simulasi Sosial (*Social simulation*)

Media sosial dapat mensimulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung. Contohnya seperti catthung dengan teman tanpa harus bertatap muka secara langsung.

f. Konten Pengguna

Konten-konten dalam media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.

Adapun media sosial yang akan dibahas peneliti kali ini yaitu media sosial *Youtube*.

#### **4. *Youtube***

##### **a. Pengertian *Youtube***

Aplikasi *Youtube* merupakan situs platform yang memungkinkan para penggunanya untuk mengakses video, mengunggah video dan melakukan siaran langsung di laman pribadinya melalui aplikasi.

<sup>13</sup>Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti *tutorial*, *video music*, berita, dan lain lain. memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk mengunggah konten mereka sendiri selama tidak menyalahi *term* yang telah ditentukan oleh pihak *Youtube*.

*Youtube* pertama kali beroperasi pada tanggal 14 februari tahun 2005 dan dalam beberapa bulan saja, situs ini berkembang lebih pesat.

Peran *Youtube* bertambah menjadi jalur distribusi dari berbagai kalangan, mulai dari pembuan konten hingga pengiklanan. Sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet diberbagai belahan dunia. Dengan berdirinya *Youtube* sebagai saluran televisi berbasis online, dapat meningkatkan daya Tarik masyarakat luas guna untuk menambah informasi, wawasan dan banyak hal positif

---

<sup>13</sup> Asdani Kindarto, Belajar Sendiri *Youtube* (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hal 1



sesuai dengan misi berdirinya *Youtube*. Misi *Youtube* adalah “*untuk memberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan menunjukkan pada dunia kepada setiap orang, dan Youtube menyakini bahwa orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika bersedia untuk mendengar, berbagi dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki*”<sup>14</sup> berangkat dari misi *Youtube*, peneliti meyakini bahwa dunia akan jauh lebih baik dengan informasi-informasi yang mendidik, bermanfaat dan untuk tujuan mulia.

## **b. Fitur-fitur Youtube**

Fitur fitur yang dimiliki oleh *Youtube* memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan

---

<sup>14</sup> Sri Devi Yusnia Sari. 2020. *Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dasar di Kelas IV Sekolah Azhar Syifa Budi Solo*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Diantara fitur tersebut adalah:

1) Mencari video

Situs *Youtube* merupakan situs perkumpulan video yang diunggah oleh pengguna untuk dapat ditonton oleh semua orang. Dan tentunya pengguna dapat mencari video yang sesuai dengan kehendaknya melalui mesin pencarian yang terdapat pada situs *Youtube*.

2) Pemutar video

Setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan menggunakan sekali klik, maka video yang dipilih akan diputar secara otomatis. Maka untuk dapat menjalankan video yang dimaksud harus memiliki dukungan dari jaringan internet yang stabil demi kelancaran saat menonton.

3) Mengunggah video

Fitur ini dapat digunakan oleh seluruh pengguna *Youtube* dengan syarat akun yang dimiliki sudah terdaftar sebagai pengguna, dan bukan dengan akun *guest* atau akun pengunjung. Persyaratan pengunggahan video yang cukup mudah, pengguna dapat bebas berekspresi dan mengunggah video kelaman *Youtube* agar dapat ditonton oleh semua pengguna. Dampak sosial yang diberikan oleh *Youtube* sebagai timbal balik kepada masyarakat adalah munculnya pengguna yang populer berkat konten yang menarik.

#### 4) Mengunduh video

Video yang diunggah oleh pengguna, atau pemilik *channel* dapat diunduh oleh penonton, dengan cara menyalin laman *URL* yang ada dalam video tersebut, lalu diletakkan pada situs *www,savefrom.net*. tentunya ada banyak cara agar dapat mengunduh video di *Youtube* dengan bantuan situs google.

#### 5) Berlangganan

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subcrib*) video terbaru dari akun yang sudah diklik tombol *subscribenya*. Tentunya fitur ini dapat digunakan bagi pengguna yang sudah terdaftar di *Youtube*. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunanya. Firur ini dapat memudahkan bagi pengguna yang telah berlangganan agar mendapatkan pemberitahuan.

#### 6) *Live streaming* atau siaran langsung.

fitur siaran langsung ini tentunya sangat berguna bagi pengguna yang sudah memiliki akun *Youtube* untuk dapat mendapatkan informasi secara langsung. Poin yang harus dilihat adalah dukungan koneksi internet yang kuat, maka siapaun yang telah memiliki akun *Youtube* dapat melihat siaran langsung atau bahkan dapat melaukan siaran langsung menggunakan akun miliknya.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Video Youtube dalam Pembelajaran**

Kelebihan video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Potensial yakni *Youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap *education* atau pendidikan.
- 2) Praktis yakni *Youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru.
- 3) Informatif yakni *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi kebudayaan, dll
- 4) Interaktif yakni *Youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

- 5) Shareable yakni *Youtube* mempunyai fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring sosial seperti *instagram*, *whatsApp*, *facebook*, *twitter* dan juga blog atau *website*.
- 6) Ekonomis yakni *Youtube* gratis untuk semua kalangan.

Kekurangan video dari *Youtube* dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi di sekolah sehingga menyebabkan video di *Youtube* tidak dapat disaksikan secara *streaming*.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di *Youtube* terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi peserta didik maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam

pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.

- 4) Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada *Youtube* mempunyai kualitas yang baik pada saat di upload oleh *user*. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas Keduanya.
- 5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs *Youtube* sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan, jadi *Youtube* juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.<sup>15</sup>

Jadi uraian diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan bagi pendidik dan peserta didik

---

<sup>15</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)*, (Jakarta : Prenada media Group, 2016), hal. 7

untuk memperoleh sumber belajar, dikarenakan *Youtube* merubakan aplikasi yang mudah digunakan dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah. Walaupun ada beberapa kekurangan, sebagai manusia dengan pengetahuan yang baik kita bisa memanfaatkan aplikasi *Youtube* dengan baik.

Sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan hubungan teknologi dengan pendidikan yaitu pada surah Yunus ayat 101

قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتُ  
وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۱۰۱

*Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".<sup>16</sup> (Q.S. Yunus Ayat 101)*

Sebagaimana dijelaskan ayat di atas kalau kita perhatikan alam semesta ini, maka kita akan menemukan banyak sekali tanda-tanda kekuasaan Allah yang bisa kita jadikan sebagai pelajaran dalam pengembangan ilmu

---

<sup>16</sup> Departemen Negara RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : CV. Asy Syifa, 2002), hal.230



pengetahuan dan teknologi. Serta bisa kita manfaatkan dalam dunia pendidikan.

## **B. Hasil Belajar PAI**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: <sup>17</sup>

- (a) keterampilan dan kebiasaan
- (b) pengetahuan dan pengertian
- (c) sikap dan cita-cita

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan

---

<sup>17</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*,( Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006),hal. 20

proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas.

Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan

psikomotor. Sedangkan dan sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku path orang tersebut, misalnya dan tidak tahu menjadi tahu, dan dan tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>19</sup>

Menurut Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan yaitu ada tiga dimensi yaitu dimensi *kognitif*, dimensi *afektif*, dan dimensi *psikomotorik*. Domain *kognitif* adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai). Domain

---

<sup>18</sup> Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (cet : ketiga Jakarta. PT . Rineka Cipta. 2006) hal.251.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hal.30.

*afektif* adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi). Domain *psikomotor* meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. *Psikomotor* juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Jadi, hasil belajar secara umum adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas dapat dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dan proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam

---

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), h. 5-7.

membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Selain dengan rapor, hasil belajar siswa dapat diketahui dengan pemberian *post-test*. Cara ini akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian *post-test* yang dilaksanakan akan meningkatkan frekuensi latihan terhadap pelajaran yang diberikan sehingga kesiapan siswa terhadap pelajaran dan tes akhir lebih baik. Dari hasil *post-test* bisa dijadikan umpan balik yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan *post-test* juga berfungsi untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil *post-test* akan dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baik atau tidak dan diharapkan pemahaman siswa lebih baik terhadap materi yang

diberikan dan memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam memperhatikan pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Jenis-jenis hasil belajar**

Dalam pendidikan, yang diarahkan bukan aspek pengetahuan saja, namun sekaligus multi aspek. Menurut Taksonomi Bloom ada beberapa aspek atau jenis.<sup>21</sup>

### **1) Kognitif**

Jenis atau aspek ini lebih banyak penekanannya pada segi ke intelektualannya, artinya dengan kemampuan ini, maka peserta didik diharapkan dapat melakukan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapinya sesuai dengan disiplin atau bidang ilmu yang dipelajarinya. Kemampuan ini meliputi 6 kecakapan, yaitu:

---

<sup>21</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru, 1991)hal, 68

- a) Kecakapan pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari.
  - b) Kecakapan pemahaman (*Comprehension*) yaitu kemampuan menangkap makna dan yang dipelajari.
  - c) Kecakapan penerapan (*Application*) yaitu kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam sesuatu yang baru dan konkret.
  - d) Kecakapan penguraian (*Analisis*) yaitu kemampuan untuk merinci hal yang sudah dipelajari ke dalam unsur-unsur agar struktur organisasinya dapat dimengerti
  - e) Kecakapan pemaduan (*Synthesis*) yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan baru.
  - f) Kecakapan penilaian (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.
- 2) Afektif (sikap)

Kemampuan dalam aspek ini diharapkan agar peserta didik akan lebih peka terhadap nilai dan etika yang berlaku dalam bidang ilmunya. Sehingga peserta didik tidak hanya akan menerima dan memperhatikan sesuatu nilai saja, melainkan juga akan mampu menanggapi serta meningkatkan nilai itu, aspek ini meliputi 5 kecakapan yaitu:

- a) Kecakapan menerima rangsangan (*receiving*) yaitu kesediaan untuk memperhatikan.
- b) Kecakapan merespon rangsangan (*responding*) yaitu aktif berpartisipasi.
- c) Kecakapan menilai sesuatu (*Valuing*) yaitu penghargaan terhadap benda, gejala, perbuatan tertentu.
- d) Kemampuan mengorganisasikan nilai-nilai (*organizing*) yaitu memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan pertentangan dan



membentuk system nilai yang bersifat konsisten internal.

- e) Kecakapan menginternalisasikan nilai-nilai atau penilaian (*Characterization by a value complex*) yaitu mempunyai system nilai yang mengendalikan perbuatan untuk menumbuhkan life skill yang mantap.

### 3) *Psychomotor* (keterampilan)

Hal ini adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot atau fisik. Jadi tekanannya pada kemampuan yang koordinasi dengan syaraf otot, menyangkut penguasaan tubuh, gerak. Biasanya juga aspek ini terjadi peniruan tingkah laku, yang pada akhirnya menjadi sebuah tingkah laku, yang nantinya menjadi sebuah sikap otomatis.

## **3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Didalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yakni :

#### 1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah.

#### 2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan

dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik disekolah. Adapun yang terdapat dalam faktor instrumental yakni:

a) Kurikulum

tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, sebelum guru programkan sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rincikan jelas sasarannya.

b) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program

pendidikan disusun untuk dijalankan. Demi kemajuan pendidikan Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, sarana dan prasarana.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah, yang didalamnya da ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha,

auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

d) Guru

guru merupakan unsure manusiawi dalam pendidikan kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. mata pelajaran tertentu pasti kekosongan guru yang dapat memegangnya. Itu berarti mata pelajaran itu tidak dapat diterima anak didik, karena tidak ada guru yang memberikan pelajaran untuk mata pelajaran itu

3) Kondisi Fisiologis

Pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlaianan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

#### 4) Kondisi Psikologis

pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah factor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

Demi jelasnya , keempat faktor ini akan diuraikan satu demi satu. Yakni :

- a) Minat: suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula dipartisipasikan dalam suatu aktivitas.
- b) Kecerdasan: seorang ahli seperti Raden Cahaya Prabu berkeyakinan bahwa perkembangan taraf intelegensi sangat pesat pada masa umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Taraf intelegensi tidak mengalami penurunan, yang menurun hanya penerapannya saja, terutama setelah berumur 65 tahun ke atas bagi mereka alat indranya mengalami kerusakan.
- c) Bakat: disamping *intelegensi* (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap

proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

- d) Motivasi: mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara kurat dan bijaksana.

#### **4. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Muhibin penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar



yang dicapai oleh siswa dengan kriteria yang tertentu.<sup>22</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah memberikan tolok ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran yaitu: Istimewa atau maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.<sup>23</sup>

- 1) Baik sekali atau optimal yaitu apabila sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik atau minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sd 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 3) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Muhibin Syah, "Psikologi Belajar", ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 197

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta :Rineka Cipta 2008), h. 180185

<sup>24</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2010), h. 107

## 5. Pendidikan Agama Islam

### 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama pendidikan agama Islam.

Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.<sup>25</sup>

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan kata

---

<sup>25</sup> Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 14.

education yang berarti pengembangan atau bimbingan<sup>26</sup>

Pendidikan Islam merupakan usaha sadar serta tersusun dalam melahirkan siswa agar mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, berakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.<sup>27</sup>

Islam secara terminologi adalah tunduk dan berserah diri kepada Allah swt, lahir dan batin dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi laranganNya. Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang cara hidup yang diturunkan Allah swt kepada umatnya melalui para Rasul.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa* (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 1-2.

<sup>27</sup> Alimni, Alfauzan Amin & Meri Lestari. 2021. *Itensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*. 1 (2) : 145-146

<sup>28</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, hal. 5.

Pengertian pendidikan agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat, yaitu:

- a) Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.
- b) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh serta menjadikan

keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.<sup>29</sup>

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam.<sup>30</sup>

Bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan.

Serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar

---

<sup>29</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 30.

<sup>30</sup> Alfauzan Amin, Sulkarnain S & Sri Astuti. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama*. 1(1) : 86-87

umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>31</sup>

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **2) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>31</sup> Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 3.

Secara umum tujuan pembelajaran PAI adalah meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>32</sup>

Namun dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, ada hal yang lebih pokok yang memang diharapkan dan bukan hanya dalam target tujuan Pendidikan Agama Islam tapi juga sebagai pendidikan yang lahir dari ajaran agama Islam diharapkan dapat berkompetensi jasmani dan rohani. Artinya berkompetensi dalam hal sikap, skill, pengetahuan secara afektif, kognitif, psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam aspek jasmani dan berkompetensi dalam aspek rohani yang

---

<sup>32</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (CET II, Jakarta : Rajawali Press, 2014), hal.20

berarti mereka mampu berkompetensi untuk mengisi kehidupan atau sebagai bekal untuk akhirnya.

Upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan harus dilaksanakan dengan maksimal. Tujuan akhir harus lengkap mencakup semua aspek dan terintegrasi dalam pola kepribadian ideal yang bulat dan utuh. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan umum, ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi sikap, tingkah laku penampilan, kebiasaan dan pandangan.
- b) Tujuan akhir merupakan tujuan yang berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia telah berakhir.
- c) Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman



tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

- d) Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Dalam pendidikan formal, tujuan operasional disebut juga tujuan instruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan khusus. Tujuan ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam atau dengan kata lain tercapainya perubahan perilaku pada siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah kegiatan pembelajaran.

### **3) Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Menurut Zakiah Daradjat fungsi agama adalah:<sup>33</sup>

- a) Memberikan bimbingan dalam hidup, pengendalian utama kehidupan manusia adalah kepribadian yang mencakup segala unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapatinya sejak kecil.
- b) Menolong dalam menghadapi kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialami maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri.
- c) Menentramkan batin, apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya di didik menjadi orang baik

---

<sup>33</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 45

dalam artian sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

Pendidikan agama Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syariat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Jadi pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan manusia dengan demikian fungsi pendidikan agama Islam adalah pengembangan potensi peserta didik dan transinternalisasi nilai-nilai Islam serta mempersiapkan segala kebutuhan masa depan peserta didik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan

hidup di dunia maupun di akhirat dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

### **C. Hubungan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Media *youtube* dalam pembelajaran digunakan menjadi media pembelajaran yang menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan akses yang cepat dan mudah dijangkau oleh kalangan peserta didik menjadi daya tarik sendiri untuk menggunakan media *youtube* sebagai media pembelajaran. Beberapa pemanfaat media *youtube* yaitu penyampaian materi yang tidak diharuskan dilaksanakan hanya melalui grup whatsapp saja akan tetapi juga melalui video pembelajaran.

Sedangkan hasil belajar siswa adalah Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada intinya peserta didik

memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi peserta didik agar dalam melakukan pembelajaran tidak terasa bosan. Kebutuhan ini ada didukung oleh lingkungan sekitar baik dari pendidik, masyarakat, atau aplikasi pendukung selama pembelajaran. Selaras dengan tujuannya diadakannya penggunaan media *youtube* maka hasil belajar peserta didik dapat di tingkatkan. Sehingga keduanya ini akan dapat saling mempengaruhi. Karena pada penggunaan media *youtube* mengutamakan kemenarikan video dan isi video agar hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bisa meningkat.

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Syarif Hidayatulloh ZC	2020	Pengaruh penggunaan media <i>youtube</i> Terhadap minat belajar peserta didik pada mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan penelitian mohammad syarif hidayatullah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek kajian muhammad adalah minat belajar dan pada mata pelajaran fiqih sedangkan objek</li> </ul>

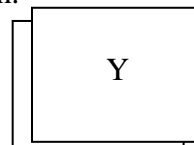
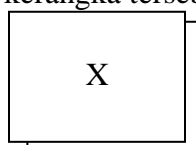
			pelajaran fiqih	penggunaan media <i>youtube</i>	penelitian ini adalah hasil belajar dan pada mata pelajaran PAI
2.	Sri Devi Yusnia Sari	2020	Penggunaan Media Sosial Youtube Dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dasar dikelas IV Sekolah Azhar Syifa Budi Solo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan penelitian Sri devi yusnia sari dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media <i>youtube</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek kajian penelitian sri devi yusnia sari yaitu pembelajaran PAI di sekolah dasar sedangkan objek kajian penelitian ini adalah pembelajaran PAI di SMP</li> </ul>
3.	Thoriq Aji Silmi	2021	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Media <i>Streaming youtube</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA 2 SMAN MT Bojonegoro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan penelitian Thoriq aji silmi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media <i>youtube</i></li> <li>• Objek kajian penelitian ini juga membahas hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek kajian Thoriq Aji Silmi membahas tentang efektivitas sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh</li> </ul>

### E. Kerangka Berpikir

Media sosial *youtube* memiliki pengaruh yang cukup besar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *youtube* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif.

Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet. Inilah yang menjadikan media sosial *youtube* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran PAI. Adapun kerangka tersebut dapat di gambarkan.

kerangka tersebut dapat di gambarkan.





Keterangan:

(X) : Media Sosial *Youtube*

(Y) : Hasil Belajar PAI

Berdasarkan dari kerangka berfikir di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan.

#### **F. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka penelitian ini melibatkan dua variable yaitu media sosial *youtube* sebagai variable pertama atau variable bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variable kedua atau variable terikat. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:



H<sub>0</sub> = Hipotesis nol, tidak Pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan.

H<sub>a</sub> = Hipotesis tandingan, terdapat Pengaruh antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen. Eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut dengan variabel eksperimen, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Adapun jenis penelitian ini yakni jenis penelitian *quasi* eksperimen (eksperimen semu) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>34</sup>

Jenis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa, menggunakan metode penelitian *quasi* eksperimen.

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x (media sosial youtube) terhadap variabel terikat y (hasil belajar siswa). Jadi dalam penelitian ini penulis hanya melihat bagaimana pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa. Adapun penjabarannya seperti tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
***Nonequivalent Control Group***  
***Posstest Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan (X)</b>	<b>Tes akhir</b>
Eksperimen	X	T <sub>1</sub>
Control	-	T <sub>2</sub>

*Keterangan :*

---

<sup>34</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 114

- T<sub>1</sub> : *posstest* kelas eksperimen  
 T<sub>2</sub> : *posstest* kelas kontrol  
 X : pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
     menggunakan media sosial youtube  
 - : pembelajaran pendidikan agama islam tidak  
     menggunakan media

## B. Tempat dan waktu penelitian

### 1. Tempat

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di sekolah SMPN 25 Bengkulu Selatan, yang berlokasi di alamat Jalan Raya Puding, kode pos 38571, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu

waktu dalam melakukan penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 januari- 14 maret 2022.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

Hari/Tanggal	Tahap Pertemuan	Kelas/Ruang
Senin,31 Januari 2022	Meminta izin kepada Pihak sekolah untuk melakukan penelitian	di ruang kepala sekolah SMPN 25 Bengkulu Selatan

Selasa, 1 Febuari 2022	Uji coba soal instrument penelitian	Di Kelas VII C
Kamis, 3 Febuari 2022	Pertemuan di kelas kontrol	Di Kelas VII A
Jumat, 4 Febuari 2022	Pertemuan di kelas eksperimen	Di Kelas VII B
Selasa, 1 Maret 2022	Posttest di kelas kontrol	Di kelas VII A
Rabu, 2 Maret 2022	Posttest di kelas eksperimen	Di kelas VII B

### C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hactch dalam Margono variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “Variasi” diantara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga variabel bebasnya adalah media sosial youtube. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>35</sup>

Berdasarkan pemaparan dari variabel diatas, penulis merumuskan variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas) : Media Sosial *Youtube*
2. Variabel Dependen (Terikat) : Hasil Belajar Siswa

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian<sup>36</sup>.

Sedangkan menurut Sukandar Rumidi populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda

---

<sup>35</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 118

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 108.

yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>37</sup>

Dalam populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Tabel dibawah ini merupakan jumlah populasi penulis di SMPN 25 Bengkulu Selatan

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII (A)	17	7	24
2	VII(B)	16	8	24
3	VII(C)	15	10	25
Jumlah Keseluruhan				73

---

<sup>37</sup> Sukandarrumidi, *METODOLOGI PENELITIAN (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002), hal. 47.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka dari itu Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa yaitu kelas VII A laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 7 orang sedangkan kelas VII B laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 8 orang maka total keseluruhan sampel adalah 24 orang. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu).

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-



kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII(A)	17	7	24
2	VII(B)	16	8	24
Jumlah Keseluruhan				48

Jadi pengambilan sampel tersebut terdiri dari dua kelas yaitu:

- a. Kelompok kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 siswa
- b. Kelompok eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 24 siswa

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian<sup>38</sup>. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar materi supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan sedikitpun.

### **2. Tes**

---

<sup>38</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 112

Data dalam penelitian yang berupa alat test sebelum diberikan kepada siswa harus diketahui terlebih dahulu apakah tes tersebut baik dan sudah siap diberikan kepada siswa untuk diambil datanya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 25 soal untuk mengukur pelajaran PAI siswa. Sebelum digunakan soal (tes) tersebut maka di uji cobakan untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut memenuhi standar persyaratan validitas dan reliabilitas.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam menggunakan teknik tes, peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes. Tes berbentuk pilihan ganda dengan berpedoman pada kisi- kisi tes yang mencakup jenjang kognitif. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes seperti di tabel berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes**

No	Indikator Pembelajaran	Penjabaran Indikator	No Soal
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui pengertian malaikat</li> </ul>	1. Menjelaskan arti malaikat	4,16
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui dalil Al-Quran tentang malaikat</li> </ul>	1. Menyebutkan dalil Al-Quran tentang Malaikat	6,10,21
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui sifat-sifat malaikat</li> </ul>	1. Menyebutkan sifat-sifat malaikat	1,2,7,8,9,14,20,25
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui tugas-tugas malaikat</li> </ul>	1. Menyebutkan tugas-tugas malaikat	3,11,13,17,22,24
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui hikmah beriman kepada malaikat</li> </ul>	1. Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat	5,12,15,18,19,23

### 3. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mendata dokumentasi material maupun non material mengenai obyek yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan hal-hal yang mendukung penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumentasi tentang siswa kelas VII, dokumentasi keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Uji Coba Instrumen**

Dalam penelitian ini harus digunakan uji coba instrument tujuannya untuk menentukan baik buruknya instrumen. Adapun langkah statistik yang

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009. h. 99.

digunakan adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji coba instrumen ini akan dilakukan pada 25 siswa kelas VII C di SMPN 25 Bengkulu Selatan.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Pengujian validitas soal ini akan diujikan kepada siswa kelas VII C dengan jumlah 25 soal setelah soal diujikan terdapat soal yang valid, kemudian setelah itu akan diujikan kembali siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B kelas eksperimen sebagai tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada siswa terhadap materi pembelajaran ingin meneladani ketaatan

malaikat-malaikat Allah SWT. Dengan taraf signifikan 5%.

- Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $>$   $r$  Tabel, Maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika  $r$  hitung negatif, serta  $r$  hitung  $<$   $r$  Tabel, Maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program IBM SPSS 22. Diperoleh hasil uji validitas 25 item diperoleh 20 item valid dan 5 tidak valid dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validitas**  
**Menggunakan IBM SPSS.22**

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.420	0.396	Valid
2.	0.520	0.396	Valid
3.	0.378	0.396	Tidak
4.	0.423	0.396	Valid
5.	0.229	0.396	Tidak
6.	0.523	0.396	Valid
7.	0.448	0.396	Valid
8.	0.525	0.396	Valid
9.	0.440	0.396	Valid

10.	0.339	0.396	Tidak
11.	0.530	0.396	Valid
12.	0.450	0.396	Valid
13.	0.414	0.396	Valid
14.	0.251	0.396	Tidak
15.	0.739	0.396	Valid
16.	0.680	0.396	Valid
17.	0.525	0.396	Valid
18.	0.671	0.396	Valid
19.	0.215	0.396	Tidak
20.	0.614	0.396	Valid
21.	0.731	0.396	Valid
22.	0.515	0.396	Valid
23.	0.423	0.396	Valid
24.	0.725	0.396	Valid
25.	0.660	0.396	Valid

Adapun dari 25 soal ang diberikan kepada siswa kelas uji coba, terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Data Uji Coba Menggunakan *IBM SPSS 22***

<b>STATISTIK</b>	
<b>Jumlah Soal</b>	25
<b>Jumlah Siswa</b>	25
<b>Nomor Soal Valid</b>	1,2,4,6,7,8,9,11,12,13,15,16,17, 18,20,21,22,23,24,25
<b>Nomor Soal Tidak Valid</b>	3,5,10,14,19



Berdasarkan tabel 3.7 terdapat 20 soal yang valid artinya 20 soal tersebut bisa di tes kembali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang diberikan merupakan soal pilihan ganda yang telah melalui proses validitasi. Bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah.

## **2. Uji Realiabilitas**

Reliabilitas menurut Arikunto reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>40</sup> Uji reabilitas adalah ketetapan atau keajagan alat tersebut dalam

---

<sup>40</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal.96

mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *cronbac's alpha*. Menurut *ronnykounturcronbach alpha* ( $\alpha$ ) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu instrumen berupa kuesioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono) seperti dibawah ini<sup>41</sup>:

$$\alpha = \left( \frac{R}{R-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Di mana:

*Cronbach's Alpha* reabilitas instrumen

R : Jumlah butir soal

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabetha, 2010) hal. 112

$\sigma_b^2$  : Variansi butir soal

$\sigma_1^2$  : Variansi skor total

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka variabel dinyatakan reliabel.
- jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan dengan teknik alpha cronbach's menggunakan bantuan komputer *IBM SPSS 22* dari 20 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Menggunakan *IBM SPSS 22***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
.680	20

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitasnya sebesar 0,680. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha

lebih besar dari 0,60 sebagai syarat instrumen. Maka soal dapat dinyatakan reliabel sehingga siap digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di uji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu di lakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Sebelum penulis menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ).

Rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Pengambilan

keputusan: Jika  $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ , artinya berdistribusi

data tidak normal

$X_{hitung} \leq X_{tabel}$ , artinya berdistribusi data normal

## 2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas di maksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut.

Mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogenya, maka dilakukan uji F (Fisher) dengan rumus.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a - 1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b - 1$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk melihat hasil tes peserta didik dari hasil eksperimen. Penelitian uji hipotesis dapat menggunakan uji “t”, disini peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk melakukan uji “t” (Paired Sample T-Test). Setelah diketahui hasil dari uji “t” maka dapat disimpulkan hasil dengan mengacu pada dasar-dasar pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test yaitu, sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) (2-taitel)  $< 0,05$ , maka ditolak dan diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) (2-taitel)  $> 0,05$ , maka diterima dan ditolak.

Adapun uji statistiknya dengan pengambilan langkah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : yang artinya “Tidak ada pengaruh” media sosial youtube terhadap hasil belajar PAI.

- b.  $H_a$  : yang artinya “Ada pengaruh” media sosial youtube terhadap hasil belajar PAI.

Sedangkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- $H_a$  = terdapat pengaruh media sosial youtube pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMP N 25 Bengkulu Selatan.
- $H_o$  = tidak terdapat pengaruh media sosial youtube pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMP N 25 Bengkulu Selatan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah SMPN 25 Bengkulu Selatan**

SMPN 25 Bengkulu Selatan terletak di jalan raya puding kecamatan pino kabupaten Bengkulu Selatan, SMPN 25 Bengkulu Selatan ini awalnya adalah SMP SATU ATAP tahun 2007, kemudian tahun 2008 berubah menjadi SMPN 28 dan pada tahun 2018 berubah lagi menjadi SMPN 25 Bengkulu Selatan. tanah lingkungan



sekolah SMPN 25 Bengkulu Selatan merupakan tanah hibah. Luas tanah dan luas bangunan SMPN 25 Bengkulu Selatan seluas 2400 m.

## **2. Letak Geografi SMPN 25 Bengkulu Selatan**

Sekolah SMPN 25 Bengkulu Selatan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sekolah Timur berbatasan dengan pemukiman warga.
- b. Sekolah Barat berbatasan dengan pemukiman warga.
- c. Sekolah Utara berbatasan dengan pemukiman warga.
- d. Sekolah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga.

## **3. Visi dan Misi SMPN 25 Bengkulu Selatan**

Visi SMPN 25 Bengkulu Selatan yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berprestasi menciptakan lingkungan tertib dan aman. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- b. Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan siswa yang mampu bersaing berstandar nasional
- c. Terwujudnya manajemen sekolah yang memadai
- d. Terpenuhinya tenaga pendidik dan pepondidikan yang memiliki kompetensi untuk mengolah sekolah
- e. Tersedianya sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan yang berkualitas
- f. Terwujudnya lingkungan yang tertib, disiplin dan penuh tanggung jawab

#### **4. Tujuan SMPN 25 Bengkulu Selatan**

Adapun tujuan SMPN 25 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani
- c. Peningkatan akademik dan non akademik
- d. Peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

- e. Membentuk siswa yang terampil, cerdas, serta bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa

## 5. Personil SMPN 25 Bengkulu Selatan

Kepala sekolah yang pernah bertugas di SMPN 25

Bengkulu Selatan

- a. Sarmin S.Pd (2008-2011)
- b. Eko Waluyo SJ, S.Pd (2011-2012)
- c. Durman, S.Pd (2012-2020)
- d. Evi Lailifitriani, M.Pd (2020 – sekarang)

## 6. Profil Guru SMPN 25 Bengkulu Selatan

Adapun jumlah dewam guru/staf yang ada di SMPN 25 Bengkulu Selatan adalah 15 orang. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai keadaan jumlah guru di sekolah ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Staf SMPN 25 Bengkulu Selatan**

No	Nama	Jabatan	L/P
1.	Evi Lailifitriani, M.Pd	Kepala Sekolah	P
2.	Rodi Hartono, S. Ag	Wakil Kepala Sekolah	L
3.	Nur'aini, S.Pd	PNS	P
4.	Ira Hastuti, S. Pd	PNS	P
5.	Wili Asmuti, S. Pd	PNS	P

6.	Sarno, S.Pd	PNS	L
7.	Heftina Zulaini, S. Pd	PNS	P
8.	Seplan Iwandri, S.Pd	PNS	L
9.	Ramlan Kairani, S.E	PNS	L
10.	Aan Yunadi, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	L
11.	Yeta Putriana, S.Pd	Guru Tidak Tetap	P
12.	Andro Wibowo Aji, S.pd	Guru Tidak Tetap	L
13.	Rahmy Lestari, S.Pd	Guru Tidak Tetap	P
14.	Trea Chosy, S.Ak	Staf TU	P
15.	Tri Eka DianSaleh	Staf TU	P

*Sumber Data: Arsip SMPN 25 Bengkulu Selatan tahun 2021*

### 7. Jumlah Siswa SMPN 25 Bengkulu Selatan

Siswa SMPN 25 Bengkulu Selatan pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah orang yang terbagi dalam 6 kelas. Rincian jumlah siswa SMPN 25 Bengkulu Selatan dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SMPN 25 Bengkulu Selatan**

No	Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1.	VII A	16	8	24
	VII B	17	7	24

	VII C	15	10	25
2.	VIII	15	21	36
3.	IX A	15	17	32
	IX B	15	16	31
Jumlah Keseluruhan = 172				

*Sumber Data: Arsip SMPN 25 Bengkulu Selatan tahun 2021*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI

**Tabel 4.3**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas VII A (KELAS KONTROL)**

No	Nama	Nilai
1	Abdullah Sobri	60
2	Adiel Cahaya	75
3	Aditya Apriansyah	65
4	Aji Hidayah Pangestu	75
5	Alanza Dika Putra	60
6	Bayu	70
7	Bayu Astianita	50
8	Dimas Epian	75
9	Dindo Yupansa	60
10	Efrena Meilini	85
11	Eltalistiana	50
12	Hapis Muhammad Pajri	75
13	Jisi Peftriani	65
14	M. Akbar Suhandi	70
15	M. Hefansyah Purnama	75
16	Muhammad Fadli	80
17	Muhamad Rendra Pratama	75

<b>18</b>	Noval Qorizein	65
<b>19</b>	Raysa Aldes Shintya	60
<b>20</b>	Risti Amelia Putri	75
<b>21</b>	Sigit Hidayah Tullah	85
<b>22</b>	Teguh Jopansyah	70
<b>23</b>	Yoga Apriansyah	65
<b>24</b>	Zaqi Arfa Al Habib	55

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII A**  
**Post Test Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	Abdullah Sobri	60
<b>2</b>	Adiel Cahaya	75
<b>3</b>	Aditya Apriansyah	65
<b>4</b>	Aji Hidayah Pangestu	75
<b>5</b>	Alanza Dika Putra	70
<b>6</b>	Bayu	70
<b>7</b>	Bayu Astianita	60
<b>8</b>	Dimas Epian	75
<b>9</b>	Dindo Yupansa	65
<b>10</b>	Efrena Meilini	85
<b>11</b>	Eltalistiana	75
<b>12</b>	Hapis Muhammad Pajri	75
<b>13</b>	Jisi Peftriani	65
<b>14</b>	M. Akbar Suhandi	70
<b>15</b>	M. Hefansyah Purnama	75
<b>16</b>	Muhammad Fadli	75
<b>17</b>	Muhamad Rendra Pratama	75
<b>18</b>	Noval Qorizein	65
<b>19</b>	Raysa Aldes Shintya	75
<b>20</b>	Risti Amelia Putri	75

<b>21</b>	Sigit Hidayah Tullah	85
<b>22</b>	Teguh Jopansyah	70
<b>23</b>	Yoga Apriansyah	65
<b>24</b>	Zaqa Arfa Al Habib	65

Jumlah Run:

N : 48 (Jumlah Siswa)

$N_1$  : 24

$N_2$ : 24

R kecil : 60

R besar : 85

Peluang B :  $\frac{16}{24} \times 100\% = 70\%$

Peluang TB :  $\frac{8}{24} \times 100\% = 30\%$

Jadi Run 10 ternyata terikat pada angka 60-85 yaitu pada daerah  $H_a$ . Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 60, maka dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori
----	----------------	--------	----------

<b>1</b>	60-64	2	Sangat Rendah
<b>2</b>	65-69	6	Rendah
<b>3</b>	70-74	4	Cukup
<b>4</b>	75-79	10	Sangat Cukup
<b>5</b>	80-85	2	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	

Berdasarkan data di atas diketahui ada 24 siswa yang dijadikan sebagai sampel kelas kontrol dalam penelitian ini. Sebanyak 2 siswa memperoleh kriteria tinggi, 10 siswa memperoleh kriteria sangat cukup, 4 siswa memperoleh kriteria cukup, 6 siswa memperoleh kriteria rendah dan 2 siswa memperoleh kriteria sangat rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan terbilang sangat cukup.

**Tabel 4.6**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas VII B (KELAS EKSPERIMEN)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	Andika Rismawan	65
<b>2</b>	Andre	60
<b>3</b>	Angga Tri Putra	65



4	Bunga Ayu Lestari	70
5	Cilsi Intan Permata Sari	75
6	Eet Protama	70
7	Elmo Ramadhan	65
8	Gebry Aurora	85
9	Hennni Suryani	75
10	Iin	55
11	Indra Gunawan	60
12	Kevin Medizon	85
13	M. Afdal	65
14	Marzoni Efendi	60
15	Muhamad Alfimo	80
16	Muhamad Fahri	85
17	Muhamad Okta Aditya	75
18	Nabela Regar Necken Mei Fida	70
19	Necken Mei Fida	60
20	Renty Chesea Olivia	70
21	Repaldi	60
22	Risti Anggia Dewi	65
23	Tri Yola Nurhasanah	80
24	Zaky Alam Alhayu	60

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas VII B**  
**Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai
1	Andika Rismawan	85
2	Andre	80
3	Angga Tri Putra	85

<b>4</b>	Bunga Ayu Lestari	90
<b>5</b>	Cilsi Intan Permata Sari	85
<b>6</b>	Eet Protama	80
<b>7</b>	Elmo Ramadhan	85
<b>8</b>	Gebry Aurora	85
<b>9</b>	Hennni Suryani	90
<b>10</b>	Iin	70
<b>11</b>	Indra Gunawan	80
<b>12</b>	Kevin Medizon	100
<b>13</b>	M. Afdal	90
<b>14</b>	Marzoni Efendi	85
<b>15</b>	Muhamad Alfimo	90
<b>16</b>	Muhamad Fahri	95
<b>17</b>	Muhamad Okta Aditya	90
<b>18</b>	Nabela Regar Necken Mei Fida	90
<b>19</b>	Necken Mei Fida	90
<b>20</b>	Renty Chesea Olivia	80
<b>21</b>	Repaldi	90
<b>22</b>	Risti Anggia Dewi	90
<b>23</b>	Tri Yola Nurhasanah	90
<b>24</b>	Zaky Alam Alhayu	75

Jumlah Run:

N : 48 (Jumlah Siswa)

$N_1$  : 24

$N_2$ : 24

R kecil : 70

R besar : 100

$$\text{Peluang B} : \frac{22}{24} \times 100\% = 92\%$$

$$\text{Peluang TB} : \frac{2}{24} \times 100\% = 8\%$$

Jadi Run 10 ternyata terikat pada angka 70-100 yaitu pada daerah  $H_a$ . Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 70, maka dapat diklasifikasikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen B**

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori
1	70-75	2	Rendah
2	76-81	4	Cukup
3	82-87	6	Sangat Cukup
4	88-93	10	Tinggi
5	94-100	2	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	

Berdasarkan data di atas diketahui ada 24 siswa yang dijadikan sebagai sampel kelas eksperimen dalam penelitian ini. Sebanyak 2 siswa memperoleh kriteria sangat tinggi, 10 siswa memperoleh kriteria tinggi, 6 siswa memperoleh kriteria sangat cukup, 4 siswa memperoleh kriteria cukup dan 2 siswa

memperoleh kriteria rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan terbilang tinggi.

## **2. Pengujian Analisis Data**

Dalam mengetahui pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan, maka dilakukan pengujian analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Pengujian datanya sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kalau penelitian mempunyai data yang berdistribusi normal. Suatu data yang berdistribusi normal kalau jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Pengujian data normalitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut

### **Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas**  
**Menggunakan IBM SPSS 22**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,4468204
Most Extreme Differences	Absolute	0,42
	Positive	0,32
	Negative	-,026
Test Statistic		,374
Asymp. Sig. (2-tailed)		,548

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Dari hasil diatas bahwa nilai signifikansi *test of normality* yang didapat adalah sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05. Maka diperoleh data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Menggunakan IBM SPSS 22**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.010	1	45	.230
	Based on Median	.952	1	45	.332
	Based on Median and with adjusted df	.952	1	44.296	.332
	Based on trimmed mean	.960	1	45	.328

Dari hasil diatas didapatkan nilai signifikansi *test of homogeneity of* data penelitian ini yaitu sebesar  $0,230 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data di atas homogen.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel x (media sosial *youtube*) terhadap variabel y (hasil belajar). Uji linieritas dilakukan dengan *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Linieritas**  
**Menggunakan IBM SPSS 22**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Media Sosial <i>Youtube</i>	Betwe	(Combined)	449,792	6	74,965	1,501	,237
	Group	Linearity	,758	1	,758	,015	,903
	s	Deviation from Linearity	449,034	5	89,807	1,798	,167
		Within Groups	849,167	17	49,951		
		Total	1298,958	23			

Dari hasil diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut maka media sosial *youtube* (x) dan hasil belajar (y) memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22, menguji tentang apakah media sosial *youtube* (x) berpengaruh terhadap hasil belajar (y) di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan. Pengujian

hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji t. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T**  
**Menggunakan IBM SPSS 22**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	81,572	10,151		8,036	,000
Media Sosial Youtube (x)	,506	,134	,451	4,280	,911

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (y)



Dari tabel *Coefficients* diatas didapat *B constant* (nilai konstanta) yaitu sebesar 81,572 sedangkan nilai variabel bebas (x) yaitu sebesar 0,506 maka diperoleh persamaanya, yaitu:

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$\bar{Y} = 81,572 + 0,506X$$

Berdasarkan hasil diatas menampilkan uji signifikansi untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikansi antara variabel x (media sosial *youtube*) terhadap variabel y (hasil belajar). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh hasil belajar PAI siswa yang belajar menggunakan media sosial *youtube* di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar PAI siswa yang belajar menggunakan media sosial *youtube* di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan.

Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari perhitungan diatas terdapat koefisien T atau disebut  $t_{hitung}$  yaitu 8,036 dan  $t_{tabel}$  1,717 maka nilai  $t_{hitung}$  8,036 > dari  $t_{tabel}$  1,717 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima itu artinya ada pengaruh media sosial *youtube* (x) terhadap hasil belajar (y) dalam pembelajaran PAI di SMPN 25 Bengkulu Selatan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan jika nilai perolehannya (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi pada penelitian ini media sosial *youtube* siswa kelas VII B berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yakni pengaruh media sosial Youtube terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 25 Bengkulu Selatan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 25 Bengkulu Selatan pada kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video yang sudah di upload di youtube pada kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan. Media video digunakan pada bab ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT. Pada bab ini peneliti menggunakan media video untuk membantu dalam proses pembelajaran. Di dalam video menjelaskan tentang pengertian malaikat, nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat dan hikmah beriman kepada malaikat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang sangat penting disekolah dan merupakan mata pelajaran wajib, oleh karena itu guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik lebih tertarik dan pembelajaran PAI tidak terkesan membosankan karena disampaikan melalui media

video *youtube*. Pendidikan agama Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syariat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan.<sup>42</sup>

Jadi pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan manusia dengan demikian fungsi pendidikan agama Islam adalah pengembangan potensi peserta didik dan transinternalisasi nilai-nilai Islam serta mempersiapkan segala kebutuhan masa depan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan pendidik untuk dipergunakan merangsang pikiran, perhatian, serta memberi penguatan yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>43</sup> Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>42</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, hal. 25.

<sup>43</sup> Daryanto. "*Media Pembelajaran*". Yogyakarta: Gava Media, 2016, h. 4

Islam. Walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan atau memproduksinya, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar yang bergerak disertai dengan suara sekaligus yang dapat menarik perhatian peserta didik. Salah satu media pembelajaran video diantaranya media pembelajaran *youtube* dimana di media *youtube* banyak sekali ditemukan video tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Media pembelajaran *youtube* adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web *youtube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

Dengan adanya aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk memperoleh sumber belajar, dikarenakan *Youtube* merubakan aplikasi yang mudah digunakan dan juga

membangun jaringan sosial akan sangat mudah. Walaupun ada beberapa kekurangan, sebagai manusia dengan pengetahuan yang baik kita bisa memanfaatkan aplikasi *Youtube* dengan baik.

Untuk mengetahui penggunaan media video *youtube* didalam proses pembelajaran di kelas, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang akan dibagikan kepada peserta didik.

Sebelum melakukan tes soal kepada kelas kontrol dan kelas ekspeimen terlebih dahulu peneliti melakukan tes soal kepada kelas lain untuk mengukur valid atau tidaknya soal tersebut, peneliti memberikan tes soal kepada kelas VII C sebanyak 25 soal diantara 25 soal tersebut diantaranya 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. 20 soal yang valid tersebut akan dites di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara

sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian antara kelas VII A (kelas kontrol) sebanyak 24 orang siswa dan kelas VII B (kelas eksperimen) setelah diadakan post test memiliki perolehan nilai yang cukup jauh berbeda, perolehan nilai hasil belajar post test tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 100 dan perolehan nilai terendah 70 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Dari uraian hasil penelitian diatas, bahwa dalam pembelajaran yang

---

<sup>44</sup> Susanto, A. "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

menggunakan media video *youtube* lebih menarik dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih cenderung tidak membosankan meskipun dalam penelitian guru membutuhkan ketelitian agar siswa dapat mengikuti atau antusias dalam pembelajaran dengan baik. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang hanya mementingkan materi saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Padahal pembelajaran dan media pembelajaran adalah suatu komponen yang tidak boleh terpisahkan, karena dengan adanya media video dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini tidak bertentangan dengan teori tentang media pembelajaran, menurut Daryanto media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam



pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran<sup>45</sup>

Pembahasan data yang disajikan berikut ini, mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1. Masalah tersebut mempertanyakan.” Seberapa besar pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI”.

Menjawab rumusan masalah tersebut Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel x (penggunaan media sosial *youtube*) dan variabel y (hasil belajar PAI) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear dan diperoleh hasil konstanta sebesar 81,572. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 siswa. Berdasarkan t hitung yaitu 8,036 dan t tabel yaitu 1,717 sehingga dapat disimpulkan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media sosial *youube* terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMPN 25

---

<sup>45</sup> Daryanto. “*Media Pembelajaran*”. Yogyakarta: Gava Media, 2016, hal. 25

Bengkulu Selatan pada pembelajaran PAI. Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 (uji T) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel x (media sosial *youtube*) dan variabel y (hasil belajar).

Setelah diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 78,48% dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam tingkat tinggi antara penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan.

Hasil diatas sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Susanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu

proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap<sup>46</sup>.

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa sangat berpengaruh, siswa lebih mudah memahami, lebih termotivasi, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video youtube. Pada kelas eksperimen siswa lebih senang dan siswa menjadi lebih tertarik di dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan video dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berbeda dengan yang ada di dalam kelas kontrol, dimana guru hanya menggunakan pembelajarannya dengan metode konvensional, yaitu dimana siswa hanya menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain yang mendukung dan yang tidak membosankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional saja.

---

<sup>46</sup> Susanto, A. "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013. hal 95

Hal itu dapat dilihat dari hasil nilai post-test hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada nilai post-test hasil belajar kelas kontrol.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan .Dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis

menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 (uji T) dengan hasil 81,572 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  signifikan 5% dengan nilai 1,717. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.

Dari hasil perhitungan koefisien untuk penggunaan media sosial *youtube* memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 78,48% dalam mempengaruhi hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan .

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII B SMPN 25 Bengkulu Selatan.

## **B. Saran**

112

Selesainya penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

- a. Bagi pihak sekolah, untuk selalu memperhatikan tujuan sekolah dan keadaan sekolah supaya segala sesuatu berjalan sesuai dengan keinginan dan berjalan dengan baik.

- b. Bagi pihak guru, diharapkan untuk lebih memperhatikan tujuan dan kemampuan dalam memilih media yang digunakan dalam pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Bagi pihak siswa, diharapkan untuk lebih giat lagi dalam memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih berusaha lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzan Amin, Sulkarnain S & Sri Astuti.2019.*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama*.1(1) : 86-87
- Ahmad Rursobah. 2021.*Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. 13(2) : 77-85
- Alimni, Alfauzan Amin & Meri Lestari. 2021. *Itensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama*

*Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu.*  
1 (2) : 145-146

Amalia Rizki Wulandari, Fina Fakhriyah & Masturi. 2021.  
*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar.*  
3(6) : 3781-3785

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*  
Bandung : Diponegoro.

Dimayanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* cet :  
ketiga Jakarta. PT . Rineka Cipta

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam .* Cet. III; Jakarta:  
Bumi Aksara

Dyah, Shiefti Alyusi. 2016 *Media Sosial (Interaksi, Identitas  
Modal Sosial),* Jakarta : Prenada media Group

Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, & Junaidi Indrawadi. 2019.  
*Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Meleni*  
: 315-323

Fatty Faiqah, Muh Najib & Andi Subhan Amir. 2016. *Youtube  
Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasara  
Vidgram.* 5(2) : 259-272

Februesty Maya Lestari, Imam Bahrozi. 2021. *Pemanfaatan Media  
Sosial Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tematik  
Kelas 2 Di Masa Pandemi Covid-19.* 1(1) : 13-22

Fitria Zana Kumala. 2021. *Pengaruh Penggunaan Youtube  
Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika.* 7(2) :  
108-116

Hamalik, Oemar. 2006 *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi  
Aksara

Haryadi Mujianto. 2019. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media  
Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar.*  
5(1) : 136-159

- Imam Subqi. 2021. *Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Zakat dan Hikmahnya Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum*. 6(2) : 144-151
- Made Saihu.2021. *Dampak Negatif Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Peserta Didik*. 4(2) : 418-434
- M, Adrianto. 2010. *Jurnal Sosial Media*. Bandung : Universitas Nurpatio
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jak Rineka Cipta
- Muhamad Yusi Kamhar, Erma Lestari.2019. *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. 1(2) : 3-7
- Nazhran Azizan, Maulana Arafat Lubis & Muhammad Basyrul Muvid. 2020. *Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. 8 (2) : 197-212
- Nur Isnainy Hidayati Muhammad Thamrin Hidayat, Suharmono Kasiyun & Dewi Widiana Rahayau. 2021. *Pengaruh Apikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar*. 5 (5) : 4086-4092
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rilo Pambudi Afif Afghohani & Isna Farahsanti. 2019. *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukaharjo Tahun Ajaran 2017/2018*. 28 (2) : 176-182
- Risqa Ulandari, Abd Rahman & zulfikar Busrah. 2021. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Covid -19*. 19(1) : 21-30



- Sadirman.2006 *Interaksi dan Motivasi Belajar*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Savika Yara Yuliaha, Muhammad Taufik Hidayat. 2022. *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran PJOK Di Sekolah Dasar*. 6(3) : 4557-4565
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008.*Psikologi Belajar*.Jakarta :Rineka Cipta
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Uchjana, Onong Effendy. 2016. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya
- Yoga Adi Pratama, Hasrul Muftahid, Suhendrik. 2020. *Penerapan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn*. 1(2) : 85-93
- Yuni Fitriani. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital*.5(4) : 1008-1013

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SMP Negeri 25 Bengkulu Selatan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
<b>Kelas/Semester</b>	: VII/Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
2. Menyebutkan dalil *naqli* tentang iman kepada Malaikat.
3. Menyebutkan sifat dan tugas malaikat-malaikat Allah
4. Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat

### B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

<b>Media</b>	: Youtube, Lembar kerja (siswa), lembar penilaian, Al-Qur'an
<b>Alat/Bahan</b>	:Laptop, Proyektor LCD, spidol, papan tulis
<b>Sumber Belajar</b>	: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa dan Budi Pekerti Kelas VII

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Pengertian, iman kepada malaikat-malaikat Allah,sifat, tugas dan Dalil naqli tentang iman kepada Malaikat.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian iman kepada malaikat- malaikat Allah, sifat,tugas dan Dalil naqli tentang iman kepada Malaikat.</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah,sifat,tugas dan Dalil naqli tentang iman kepada Malaikat.</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian iman kepada malaikat- malaikat Allah,sifat,tugas dan Dalil naqli tentang iman kepada Malaikat.</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah,sifat,tugas dan Dalil naqli tentang iman kepada Malaikat.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

### D. Penilaian Hasil Belajar

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Penilaian Sikap        | : Observasi saat pembelajaran                     |
| 2. Penilaian Pengetahuan  | : Tes soal  |
| 3. Penilaian Keterampilan | : Kemampuan dalam presentasi hasil kerja kelompok |



## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1) Penilaian Kompetensi Sikap Observasi Saat Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Sikap			
		Critical thinking	Collaboration	Communication	Creativity
1.	Andika Rismawan				
2.	Andre				
3.	Angga Tri Putra				
4.	Bunga Ayu Lestari				
5.	Cilsi Intan Permata Sari				
6.	Eet Protama				
7.	Elmo Ramadhan				
8.	Gebry Aurora				
9.	Hennni Suryani				
10.	Iin				
11.	Indra Gunawan				
12.	Kevin Medizon				
13.	M. Afdal				
14.	Marzoni Efendi				
15.	Muhamad Alfimo				
16.	Muhamad Fahri				
17.	MuhamadOkta Aditya				
18.	NabelaRegar				
19.	Necken Mei Fida				
20.	RentyChesea Olivia				
21.	Repaldi				
22.	Risti Anggia Dewi				
23.	TriYola Nurhasanah				
24.	Zaky Alam Alhayu				

**Keterangan:**

- a Isilah penilaian sikap di bawah ini sesuai dengan urutan sikap yang ada pada keterangan
- b Berilah skor 0 – 4 pada masing – masing kolom
- c Hitunglah jumlah skor yang diperoleh siswa

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan x 50

2

**2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan****Instrumen Observasi Pengetahuan**

No	Indikator	Butir
1.	Menjelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah SWT.	Jelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah SWT!
2.	Menyebutkan dalil naqli tentang beriman kepada Malaikat Allah SWT.	Tuliskan dalil naqli tentang beriman kepada malaikat
3.	Menyebutkan sifat dan tugas malaikat	Sebutkan sifat dan tugas malaikat
4.	Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat	Jelaskan hikmah beriman kepada malaikat

**Instrumen Penilaian Pengetahuan**

No	Indikator	Skor
1	Mampu menjelaskan pengertian Iman kepada Malaikat Allah SWT.	
2	Mampu menuliskan dalil naqli tentang beriman kepada Malaikat Allah SWT.	
3	Mampu menyebutkan sifat dan tugas malaikat	
4	Mampu menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat	

**Keterangan :**

Soal pilihan ganda terdiri dari 20 soal dengan bobot skor tiap soal yaitu 5

**3) Penilaian Kompetensi Keterampilan**

**Instrumen Observasi  
Keterampilan**

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Pengertian iman kepada Allah SWT.	Membacakan pengertian iman kepada Allah SWT.
2.	Surat Al-Anbiya Ayat 19	Membacakan Surat Al-Anbiya Ayat 19

No	Indikator	SK			
		81-100	41-80	11-40	1-10
1.	Pengertian iman kepada Allah SWT.				
2.	Surat Al-Anbiya Ayat 19				

**Keterangan :**

a 81-100 = Sangat Aktif

b 41-80  
= Aktif

c 11-40 = Kurang Aktif

d 1-10 =  
Tidak Aktif



Bengkulu Selatan, 2 Febuari 2022

Mahasiswa  
PAI

Guru Mata Pelajaran

Oka Syahda  
NIM.1811210087

Rodi Hartono,S.Ag  
NIP.197011212007011026

Mengetahui Kepala Sekolah  
SMPN 25 Bengkulu Selatan

Evi Lailifitriani,M.Pd  
NIP.197207272008012003

### KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES

No	Indikator Pembelajaran	Penjabaran Indikator	No Soal
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengetahui pengertian malaikat</li></ul>	2. Menjelaskan arti malaikat	4,16
2.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengetahui dalil Al-Quran tentang malaikat</li></ul>	2. Menyebutkan dalil Al-Quran tentang Malaikat	6,10,21
3.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengetahui sifat-sifat malaikat</li></ul>	2. Menyebutkan sifat-sifat malaikat	1,2,7,8,9,14,20,25
4.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengetahui tugas-tugas malaikat</li></ul>	2. Menyebutkan tugas-tugas malaikat	3,11,13,17,22,24
5.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengetahui hikmah beriman kepada malaikat</li></ul>	2. Menyebutkan hikmah beriman kepada malaikat	5,12,15,18,19,23

## SOAL Uji Coba Instrumen

Nama Siswa :

Kelas :

**Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban jawaban yang paling tepat !**

1. Sifat-sifat malaikat di antaranya....
  - a. Selalu menentang perintah Allah Swt
  - b. Mempunyai hawa nafsu
  - c. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
  - d. Selalu makan dan minum
2. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
  - a. Mikail
  - b. Jibril
  - c. Srafil
  - d. Raqib dan Atid
3. Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. sebagai utusanNya untuk mengurus....
  - a. Manusia
  - b. urusan didunia
  - c. urusan diakhirat
  - d. berbagai urusan
4. Malaikat yang namanya tercatat di dalam al-Qur'an maupun hadis sebanyak....
  - a. 10 malaikat
  - b. 9 malaikat
  - c. 11 malaikat

- d. 8 malaikat
5. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....
    - a. Ketundukkan dan kepatuhan
    - b. Memiliki nafsu
    - c. Kemampuan ilmunya
    - d. Makan dan minum
  6. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah...
    - a. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
    - b. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak
    - c. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api
    - d. Malaikat patuh kepada Allah Swt. sedangkan manusia tidak
  7. Malaikat diciptakan dari....
    - a. Api
    - b. Tanah
    - c. Air
    - d. nur Ilahi (cahaya Allah)
  8. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus...
    - a. Iman kepada malaikat Malik
    - b. Iman kepada malaikat Raqib dan Atid
    - c. Iman kepada malaikat Munkar Nakir
    - d. Iman kepada malaikat Ridwan
  9. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat? Semua itu akan dicatat oleh malaikat....
    - a. Raqib dan Atid
    - b. Jibril
    - c. Malik dan Ridwan
    - d. Munkar dan Nakir
  10. Menyanjai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur adalah tugas dari malaikat....

- a)atib dan rakib
- b)malik dan ridwan
- c)israil
- d)munkar dan nakir

11. Salah satu sifat malaikat adalah..
- a. Tidak pemalu
  - b. Tidak takut pada Allah
  - c. Tidak mempunyai Nafsu
  - d. Tidak dapat berubah wujud
12. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur. Adalah cerminan dari....
- a. Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir
  - b. Iman kepada Malaikat Ridwan dan Malik
  - c. Iman kepada Malaikat Atib dan Rakib
  - d. Iman kepada Malaikat Jibril
13. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....
- a. Berkembang biak
  - b. Makhluk gaib
  - c. Berjenis kelamin
  - d. Memiliki nafsu
14. Malaikat yang tertera dalam kitab taurat seperti yang disebutkan paman siti khodijah yang bernama waroqoh bin naufal adalah malaikat ....
- a. An Namus
  - b. Ruhul Qudus
  - c. Mikail
  - d. Al Amin
15. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
- a. Malaikat Malik
  - b. Malaikat Ridwan
  - c. Malaikat Israfil
  - d. Malaikat Izrail
16. Berikut ini yang bukan termasuk tanda iman kepada malaikat adalah ...
- a. Berjiwa Fastabiqul Khairot

- b. Memiliki sikap Istiqomah
  - c. Merasa diawasi
  - d. Bersikap takabur
17. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dikenal dengan nama Jibril. Nama lainnya disebut dengan ....
- a. Ruhul kudus
  - b. hamalatul 'arsy
  - c. hafazah
  - d. Ruhul amin
18. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah....
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
  - b. Malaikat Rakib dan Atid
  - c. Malaikat Munkar dan Nakir
  - d. Malaikat Malik dan Ridwan
19. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt. Antara lain....
- a. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim sejati
  - b. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.
  - c. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt
  - d. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.
20. Malaikat yang tertera dalam kitab taurat seperti yang disebutkan paman siti khodijah yang bernama waroqoh bin naufal adalah malaikat ....
- a. Munkar
  - b. Al Amin
  - c. Ruhul Qudus
  - d. An Namus
21. Malaikat yang bertugas menyampaikan rezeki dari Allah SWT dan mengatur curah hujan adalah.....
- a. Malaikat Mikail
  - b. Malaikat israfil
  - c. Malaikat nakir
  - d. Malaikat izrail
22. Yang mengetahui secara pasti jumlah malaikat adalah Allah SWT, namun yang wajib kita ketahui nama dan tugasnya berjumlah.....
- a. 5

- b. 10
- c. 15
- d. 20

23. Ruhul Hudus, Ruhul Amin dan Namus adalah nama lain dari malaikat.....

- a. Jibril
- b. Mikail
- c. Malik
- d. Munkar

24. Makhluk Allah yang selalu taat dan patuh terhadap perintah Allah adalah.....

- a. Jin
- b. Iblis
- c. Manusia
- d. Malaikat

25. Berusaha dan berikhtiar untuk mencari rezeki yang baik dan halal, merupakan perwujudan perilaku beriman kepada malaikat.....

- a. Israfil
- b. Jibril
- c. Izrail
- d. Mikail







### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
0,680	20

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

## SOAL POSTEST

Nama Siswa :

Kelas :

**Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban jawaban yang paling tepat !**

1. Sifat-sifat malaikat di antaranya....
  - a. Selalu menentang perintah Allah Swt
  - b. Mempunyai hawa nafsu
  - c. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
  - d. Selalu makan dan minum
2. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
  - a. Mikail
  - b. Jibril
  - c. Srafil
  - d. Raqib dan Atid
3. Malaikat yang namanya tercatat di dalam al-Qur'an maupun hadis sebanyak....
  - a. 10 malaikat
  - b. 9 malaikat
  - c. 11 malaikat
  - d. 8 malaikat
4. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah...
  - a. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
  - b. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak

- c. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api
  - d. Malaikat patuh kepada Allah Swt. sedangkan manusia tidak
5. Malaikat diciptakan dari....
- a. Api
  - b. Tanah
  - c. Air
  - d. nur Ilahi (cahaya Allah)
6. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar dapat surganya, kita harus...
- a. Iman kepada malaikat Malik
  - b. Iman kepada malaikat Raqib dan Atid
  - c. Iman kepada malaikat Munkar Nakir
  - d. Iman kepada malaikat Ridwan
7. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat? Semua itu akan dicatat oleh malaikat....
- a. Raqib dan Atid
  - b. Jibril
  - c. Malik dan Ridwan
  - d. Munkar dan Nakir
8. Salah satu sifat malaikat adalah..
- a. Tidak pemalu
  - b. Tidak takut pada Allah
  - c. Tidak mempunyai Nafsu
  - d. Tidak dapat berubah wujud
9. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilampirkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur. Adalah cerminan dari....
- a. Iman kepada Malaikat Munkar dan Nakir
  - b. Iman kepada Malaikat Ridwan dan Malik
  - c. Iman kepada Malaikat Atib dan Rakib
  - d. Iman kepada Malaikat Jibril
10. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....

- a. Berkembang biak
  - b. MakhluK gaib
  - c. Berjenis kelamin
  - d. Memiliki nafsu
11. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
- a. Malaikat Malik
  - b. Malaikat Ridwan
  - c. Malaikat Israfil
  - d. Malaikat Izrail
12. Berikut ini yang bukan termasuk tanda iman kepada malaikat adalah ...
- a. Berjiwa Fastabiqul Khairot
  - b. Memiliki sikap Istiqomah
  - c. Merasa diawasi
  - d. Bersikap takabur
13. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahhyu dikenal dengan nama Jibril. Nama lainnya disebut dengan ....
- a. Ruhul kudus
  - b. hamalatul 'arsy
  - c. hafazah
  - d. Ruhul amin
14. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah....
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
  - b. Malaikat Rakib dan Atid
  - c. Malaikat Munkar dan Nakir
  - d. Malaikat Malik dan Ridwan
15. Malaikat yang tertera dalam kitab taurat seperti yang disebutkan paman siti khodijah yang bernama waroqoh bin naufal adalah malaikat ....
- a. Munkar
  - b. Al Amin
  - c. Ruhul Qudus
  - d. An Namus
16. Malaikat yang bertugas menyampaikan rezeki dari Allah SWT dan mengatur curah hujan adalah.....
- a. Malaikat Mikail

- b. Malaikat israfil
  - c. Malaikat nakir
  - d. Malaikat izrail
17. Yang mengetahui secara pasti jumlah malaikat adalah Allah SWT, namun yang wajib kita ketahui nama dan tugasnya berjumlah.....
- a. 5
  - b. 10
  - c. 15
  - d. 20
18. Ruhul Hudus, Ruhul Amin dan Namus adalah nama lain dari malaikat.....
- a. Jibril
  - b. Mikail
  - c. Malik
  - d. Munkar
19. Makhluk Allah yang selalu taat dan patuh terhadap perintah Allah adalah.....
- a. Jin
  - b. Iblis
  - c. Manusia
  - d. Malaikat
20. Berusaha dan berikhtiar untuk mencari rezeki yang baik dan halal, merupakan perwujudan perilaku beriman kepada malaikat.....
- a. Israfil
  - b. Jibril
  - c. Izrail
  - d. Mikail

### Nilai Post Test Kelas VII A (KONTROL)

No	Nama	Nilai
1	Abdullah Sobri	60
2	Adiel Cahaya	80
3	Aditya Apriansyah	70
4	Aji Hidayah Pangestu	85
5	Alanza Dika Putra	75
6	Bayu	70
7	Bayu Astianita	55
8	Dimas Epian	75
9	Dindo Yupansa	60
10	Efrena Meilini	95
11	Eltalistiana	80
12	Hapis Muhammad Pajri	85
13	Jisi Peftriani	60
14	M. Akbar Suhandi	70
15	M. Hefansyah Purnama	75
16	Muhammad Fadli	95
17	Muhamad Rendra Pratama	60
18	Noval Qorizein	65
19	Raysa Aldes Shintya	80
20	Risti Amelia Putri	95
21	Sigit Hidayah Tullah	95
22	Teguh Jopansyah	70
23	Yoga Apriansyah	65
24	Zaqi Arfa Al Habib	75

### Nilai Post Test Kelas VII B (EKSPERIMEN)

No	Nama	Nilai
1	Andika Rismawan	85
2	Andre	75
3	Angga Tri Putra	85
4	Bunga Ayu Lestari	95
5	Cilsi Intan Permata Sari	85
6	Eet Protama	75
7	Elmo Ramadhan	85
8	Gebry Aurora	85
9	Hennni Suryani	95
10	Iin	70
11	Indra Gunawan	75
12	Kevin Medizon	100
13	M. Afdal	75
14	Marzoni Efendi	85
15	Muhamad Alfimo	75
16	Muhamad Fahri	95
17	Muhamad Okta Aditya	80
18	Nabela Regar Necken Mei Fida	85
19	Necken Mei Fida	85
20	Renty Chesea Olivia	85
21	Repaldi	80
22	Risti Anggia Dewi	80
23	Tri Yola Nurhasanah	85
24	Zaky Alam Alhayu	70



## Hasil Uji Normalitas

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	eksperimen <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: kontrol

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,024 <sup>a</sup>	,001	-,045	12,244

a. Predictors: (Constant), eksperimen

b. Dependent Variable: kontrol

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,925	1	1,925	,013	,911 <sub>b</sub>
	Residual	3298,075	22	149,913		
	Total	3300,000	23			

a. Dependent Variable: kontrol

b. Predictors: (Constant), eksperimen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,816	28,209		2,546	,018
	eksperimen	,038	,340	,024	,113	,911

a. Dependent Variable: kontrol

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74,51	75,47	75,00	,289	24
Residual	-15,473	20,489	,000	11,975	24
Std. Predicted Value	-1,691	1,636	,000	1,000	24
Std. Residual	-1,264	1,673	,000	,978	24

a. Dependent Variable: kontrol

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,4468204
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,032
	Negative	-,026
Test Statistic		,374
Asymp. Sig. (2-tailed)		,548 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

## Hasil Uji T

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	media sosial youtube (x) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar(y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,024 <sup>a</sup>	,001	-,045	7,68174

a. Predictors: (Constant), media sosial youtube(x)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,758	1	,758	,013	,911 <sup>b</sup>
	Residual	1298,201	22	59,009		
	Total	1298,958	23			

a. Dependent Variable: hasil belajar(y)

b. Predictors: (Constant), media sosial youtube(x)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,572	10,151		8,036	,000
	media sosial youtube (x)	,015	,134	,024	,113	,911

a. Dependent Variable: hasil belajar(y)

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Uji coba instrumen soal di kelas VII C**



**Proses belajar tidak menggunakan media *youtube* di kelas VII A (Kelas Kontrol)**



**Proses pembelajaran menggunakan media *Youtube* di kelas VII B (kelas eksperimen)**



**Antusias siswa saat belajar menggunakan media sosial *youtube***



**Post-test kelas VII A ( kelas kontrol)**



**Post-test kelas VI B ( kelas eksperimen)**



**Foto bersama kelas VII B ( kelas eksperimen)**